

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan kerja pada karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek yang berjumlah 55 orang yang telah bekerja minimal 1 tahun. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Herzberg (1959) yaitu teori dua faktor (*two factor theory*) yang terdiri dari *motivator factor* (terdiri dari indikator prestasi, pengakuan/penghargaan, tanggung jawab, kemajuan, pekerjaan itu sendiri dan kemungkinan berkembang) dan *hygiene factor* (terdiri dari indikator gaji/upah, jaminan pekerjaan, kondisi kerja, status, kebijakan perusahaan, mutu supervisor dan mutu hubungan antar pribadi).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan faktor-faktor kepuasan kerja dari Herzberg (1959). Kuesioner ini terdiri dari 78 item yang menjaring 13 indikator kepuasan kerja. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Pearson dengan program SPSS 17.0 yang menghasilkan 70 item diterima dan 8 item ditolak dengan rentang 0,305 – 0,781 serta diolah menggunakan metode Alpha Cronbach dengan menggunakan program SPSS 17.0 yang menghasilkan realibilitas 0,968 yang berarti realibilitas alat ukur sangat tinggi.

Diperoleh hasil kepuasan kerja pada karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek yaitu 89,09 % merasa puas, 9,09 % merasa netral dan 1,81 % merasa tidak puas.

Kesimpulan yang diperoleh adalah karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek paling banyak merasakan kepuasan serta yang paling sedikit dirasakan oleh karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek adalah ketidakpuasan. Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kepuasan kerja dengan produktivitas kerja. Serta peneliti mengajukan saran kepada manager divisi HRD PT “X” di kota Cikampek untuk meninjau kembali kesesuaian antara gaji yang diberikan dengan tugas dan tanggung jawab tiap karyawan, menambah fasilitas-fasilitas dan mempertahankan jaminan-jaminan yang telah ada, serta memberikan training, seminar maupun pelatihan-pelatihan yang sesuai kepada karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek terutama pada karyawan yang merasa netral dan merasa tidak puas agar kemampuannya dapat meningkat.

DAFTAR ISI

Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Bagan.....	x
Daftar Lampiran.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Identifikasi Masalah.....	9
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
	1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
	1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4	Kegunaan Penelitian.....	9
	1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
	1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5	Kerangka Pikir.....	10
1.6	Asumsi.....	25

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Kepuasan Kerja.....	26
2.1.1	Definisi Kepuasan Kerja.....	27
2.1.2	<i>Two Factor Theory</i> (Teori Dua Faktor).....	29
2.1.3	Faktor-faktor yang Menentukan Kepuasan Kerja.....	32
2.1.4	Kepuasan dan Unjuk Kerja.....	35
2.1.5	Konsekuensi dari Kepuasan dan Ketidakpuasan Kerja.....	36
2.1.6	Akibat dari Ketidakpuasan Kerja.....	36
2.1.7	Ketidakpuasan dan Penarikan Diri.....	37
2.1.8	Ketidakpuasan dan Agresi.....	37
2.1.9	Pengungkapan Ketidakpuasan Kerja.....	38
2.2	Kebutuhan.....	39
2.2.1	Definisi Kebutuhan.....	39
2.2.2	Jenis-jenis Kebutuhan.....	40
2.3.	Teori Perkembangan Dewasa.....	44
2.3.1	Karakteristik Dewasa Awal.....	44
2.3.2	Karakteristik Dewasa Tengah.....	45
2.3.3	Karir, Kerja dan Waktu Luang.....	47
2.4	Karyawan.....	49
2.4.1	Definisi Karyawan.....	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	50
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
3.2.1	Variabel Penelitian.....	51
3.2.2	Definisi Operasional.....	51
3.3	Alat Ukur.....	54
3.3.1	Jenis Alat Ukur.....	54
3.3.2	Sistem Penilaian.....	55
3.3.3	Data Penunjang.....	57
3.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	58
3.4.1	Validitas Alat Ukur.....	58
3.4.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	59
3.4.3	Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	60
3.5	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel.....	60
3.5.1	Populasi Sasaran.....	60
3.5.2	Karakteristik Populasi.....	61
3.6	Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	62
4.1.1	Gambaran Responden.....	62
4.1.2	Hasil Penelitian.....	64
4.1.3	Kepuasan Kerja dalam Setiap Aspek Kepuasan Kerja.....	65

4.2	Pembahasan.....	66
-----	-----------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	74
-----	-----------------	----

5.2	Saran.....	75
-----	------------	----

5.2.1	Saran Teoritis.....	75
-------	---------------------	----

5.2.2	Saran Praktis.....	75
-------	--------------------	----

Daftar Pustaka.....	76
---------------------	----

Daftar Rujukan.....	77
---------------------	----

Lampiran.....	78
---------------	----

DAFTAR TABEL

3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Motivator Factor</i>	54
3.2	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Hygiene Factor</i>	54
3.3	Sistem Penilaian.....	55
3.4	Kategori Kepuasan Kerja.....	57
4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	62
4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Jabatan.....	63
4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	63
4.4	Pengkategorian Faktor Kepuasan Kerja.....	64
4.5	<i>Motivator Factor</i>	65
4.6	<i>Hygiene Factor</i>	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	24
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Alat Ukur Kepuasan Kerja.....	79
Lampiran 2 : Data Pribadi dan Data Penunjang.....	91
Lampiran 3 : Alat Ukur Kepuasan Kerja.....	93
Lampiran 4 : Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Kepuasan Kerja.....	103
Lampiran 5 : Data Mentah.....	107
Lampiran 6 : Analisis Data.....	110
Lampiran 7 : Tabulasi Silang.....	115